

BAB 1

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG MASALAH

RSUD Tugurejo Semarang sebagai Badan Usaha Jasa Pelayanan Kesehatan mempunyai operasi dimana pada bagian tersebut terdapat sub bagian unit sistem informasi, dimana bagian ini bertanggung jawab atas segala alur sistem informasi dalam perusahaan dan pengaplikasian perkembangan IT di Perusahaan. Karena itu pada bagian ini memiliki tanggung jawab atas perangkat IT termasuk hardware dan software.

Kemajuan teknologi dan informasi telah banyak dimanfaatkan untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, RSUD Tugurejo telah mempunyai Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), tetapi untuk informasi administrasi belum tersedia. Selama ini masyarakat yang menginap di RSUD Tugurejo belum bisa mengetahui informasi tentang biaya rawat inap tanpa harus bertanya ke kasir. Dengan adanya komputerisasi pada bagian informasi pembayaran dapat mempercepat dan mempermudah proses pelayanan terhadap pasien. Dengan adanya suatu sistem yang terkomputerisasi, RSUD Tugurejo Semarang dapat terbantu dalam menyelesaikan suatu masalah khususnya dalam masalah pembayaran.

Pada penelitian ini penulis memilih objek masalah pada bagian informasi pembayaran. Pada bagian informasi pembayaran ini sering terjadi kekurangan dalam hal administrasi pasien. Pasien tidak tahu berapa besar biaya yang dikeluarkan pasien selama rawat inap. Informasi pembayaran tersebut hanya bisa diketahui melalui kasir. Sehingga pasien harus bertanya ke kasir terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya sistem yang bisa membantu pasien mengetahui semua biaya keseluruhan pasien selama rawat inap tanpa harus bolak balik ke kasir. Sehingga proses pembayaran pasien rawat inap bisa dilakukan dengan lancar.

Dengan latar belakang permasalahan diatas, penulis terdorong untuk

menyusun Laporan Tugas Akhir mengenai ” **Perancangan Basis Data Administrasi Pasien Rawat Inap pada RSUD Tugurejo Semarang** ”.

II. PERUMUSAN MASALAH

Proses pelayanan akan lebih baik apabila informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat dan tepat. Sehingga tidak mengganggu stabilitas sistem yang ada. Untuk itu penulis merumuskan masalah yang akan diangkat yaitu “ *Bagaimana Merancang Basis Data Administrasi Pasien Rawat Inap pada RSUD Tugurejo Semarang, agar informasi yang dihasilkan dapat disajikan secara akurat, relevan, dan tepat waktu* ”.

III. PEMBATASAN MASALAH

Dari latar belakang dan perumusan permasalahan yang ada akan memungkinkan adanya pembahasan masalah yang panjang lebar, maka penulis memberi batasan masalah pada Perancangan Basis Data Administrasi Pasien Rawat Inap pada RSUD Tugurejo Semarang yang meliputi :

1. Pendataan pasien, pendataan petugas, pendataan laborat, pendataan ruang, pendataan dokter dan pendataan obat.
2. Tindakan – tindakan yang meliputi tindakan pemeriksaan laborat, tindakan rawat inap, tindakan visit dokter, dan tindakan pemakaian obat.
3. Pembuatan laporan – laporan yang meliputi laporan Pasien, laporan pendaftaran, laporan pemeriksaan, laporan rawat inap, laporan visit, laporan pemakaian obat dan laporan biaya keseluruhan pasien rawat inap.

IV. TUJUAN PENULISAN TUGAS AKHIR

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menghasilkan Sistem Basis Data yang mampu mendata pasien rawat inap pada RSUD Tugurejo Semarang, dan memberikan informasi biaya administrasi yang relevan, akurat dan tepat waktu.

V. MANFAAT TUGAS AKHIR

Penulisan tugas akhir ini memberikan beberapa manfaat yang diperoleh antara lain:

1. Bagi Penulis

- a. Membantu penerapan teori yang diajarkan dan diterima sewaktu proses perkuliahan berlangsung.
- b. Menambah bekal pengetahuan yang dapat berguna kelak dalam memasuki dunia kerja dimasa depan dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh pada saat perkuliahan.

2. Bagi Civitas Akademik

Dapat digunakan sebagai referensi pengajaran dalam mata kuliah yang bertema Sistem Basis Data khususnya mengenai bagaimana cara membuat perancangan sistem basis data yang baik dan benar.

3. Bagi Instansi

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, dan dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan proses customer service secara efektif dan efisien.